**ABSTRAK**

Laporan Akhir ini berjudul **“Partisipasi Masyarakat Dalam Pembuatan Akta Kelahiran Oleh DInas Kependudukan dan Pencatatan Sipil di Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara**.” Maksud dari peneliti mengambil judul ini adalah untuk mengetahui tingkat partisipasi masyarakat dalam pembuatan akta kelahiran di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Kendari, apa saja faktor penghambat masyarakat dalam pembuatan akta kelahiran, serta untuk mengetahui upaya apa saja yang telah dilakukan pemerintah Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Kendari dalam meningkatkan partisipasi dalam pembuatan akta kelahiran di Kota Kendari.

Landasan Teoritis pada penelitian ini menggunakan Teori Kokon Subrata yang menjelaskan memberikan sumbangan financial, fisik, material dan moril sedangkan landasan legalistik pada penelitian ini lebih berfokus pada Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Administrasi Kependudukan.

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian Deskriptif Kualitatif dengan pendekatan Induktif yang bertujuan menggambarkan fenomena yang terkait dengan lingkup penelitian ini. Sumber data yang digunakanadalah sumber data primer sumber data sekunder. Untuk pengambilan data dan informasi dilakukan menggunkanan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini penulis menyimpulkan bahwa partisipasi masyarakat untuk membuat akta kelahiran dinilai masih kurang. Faktor yang menjadi penghambat masyarakat dalam mendapatkan akta kelahiran adalah masyarakat cenderung lebih mementingkan pekerjaannya maupun dari tingkat pendidikan yang masih rendah tentang pentingnya memiliki akta kelahiran. Upaya yang harus dilakukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Kendari harus lebih proaktif lagi dalam mensosialisasikan kepada masyarakat seperti kegiatan jemput bola dan lain-lain.

Hasil pengamatan dari penulis menyarankan untuk program kerjanya rutin terjadwal setiap bulan baik sosialisasi melalui musrenbang maupun non formal melalui forum budaya atau kerohanian serta lebih rutin lagi dalam menempatkan tiap-tiap unit pelaksana tugas dinas di kecamatan, agar lebih memaksimalkan partisipasi masyarakat.

**ABSTRACT**

A final report is called ***“Community Participation in the Birth Certificate by the Population and Civil Registration in the Kendari City Southeast Sulawesi”.*** the whole point of researchers take on titles this is order to know the level community participation in the birth certificate in the population and civil registration city kendari, whatever factors barrier the community in the birth certificate, and to know all efforts which already by the government of population and civil registration city kendari in increase the participation in the birth certificate in the kendari city.

The theoretical to research it uses the theory cocoon subrata that explains contributed financial , physical , material and moral while the legalistik to research this was focused more on bill no 24 2013 about population administration.

A method of was used in the study research methodology descriptive of qualitative inductive with an approach aimed at peaceful and steady describes the phenomena of which it is related to the scope or this research .Data sources digunakanadalah a source of the primary data was secondary data sources .To the uptake of data and information was undertaken menggunkanan the technique of observation , the objective of the interview and documentation of .

The result of this research the author concluded that participation of the community to make a birth certificate still considered low .Factors that block the community in obtaining a birth certificate is the community tended to prioritize his job and from the education that still low about the importance of having birth certificate .Efforts must be done by the agency population and civil registration city kendari agencies should be more proactive in socialization to the public as activities proactive service and others .

The results of direct observation of the author called for the employment of routine work program a scheduled every months either the socialization by the name of community formal as well as non through the forum a culture or a chaplaincy as well as higher longer a routine procedure again in placing tiap-tiap a unit of the head of pelaksana tugas the government offices in sub district , in order to be more make every effort to ensure the participation of the community.